

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penentuan kandungan logam berat (Zn, Fe, Pb) dalam mi instan secara spektrofotometri serapan atom dan nilai risiko kesehatan manusia, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, HNO<sub>3</sub> p.a. 65% + H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> p.a. 30% adalah komposisi pelarut yang paling cocok untuk mendestruksi sampel mi instan dibandingkan kedua pelarut lainnya (HNO<sub>3</sub> p.a. 65% + HCl p.a. 37%, dan HNO<sub>3</sub> p.a. 65% + HCl p.a. 37% + H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> p.a. 30%) dengan nilai konsentrasi tertinggi dalam pengujian logam Zn dan Fe pada sampel yang sama yaitu masing-masingnya sebesar 100,4383 mg/kg dan 248,1685 mg/kg. Kemudian pada konsentrasi logam berat didapatkan konsentrasi rata-rata dari lima jenis merek mi instan yaitu Zn (81,4949 mg/kg), Fe (109,9849 mg/kg), dan Pb (1,6306 mg/kg). Semua sampel terdeteksi mengandung logam Zn dan Fe dengan kadar yang berbeda-beda, dimana pada semua sampel kadar Zn dan Fe melebihi nilai ambang batas SNI. Sedangkan untuk logam Pb hanya pada satu sampel yang terdeteksi dan konsentrasinya juga melebihi nilai ambang batas SNI. Pada penentuan nilai risiko kesehatan, didapatkan nilai THQ yang lebih besar dari 1 pada logam Zn (4 merek), Fe (1 merek), dan Pb (1 merek). Sedangkan untuk nilai HI dari kelima jenis merek mi instan didapatkan lebih besar dari 1, dengan nilai HI terbesar pada kode sampel kode B. Standar nilai THQ dan HI yang tidak menimbulkan risiko kesehatan adalah di bawah 1. Nilai THQ dan HI yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa hal ini dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi manusia yang mengonsumsi mi instan tersebut.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memperbaiki dan mengembangkan penelitian selanjutnya. Maka dari itu, penelitian ini disarankan agar memperbanyak merek mi instan lainnya yang belum dianalisis pada penelitian ini agar masyarakat mengetahui mana yang tidak menimbulkan risiko kesehatan. Melakukan preparasi sampel secara destruksi kering untuk membandingkan hasil antara kedua metode destruksi tersebut. Selain itu berdasarkan perhitungan nilai risiko kesehatan manusia, maka konsumsi mi instan yang disarankan agar tidak menimbulkan risiko kesehatan yaitu sebanyak 15 g / berat badan ± 40 kg, 20 g / berat badan ± 50 kg, 25 g / berat badan ± 60 kg dan 30 g / berat badan ± 70 kg.